

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis dan Desain Penelitian

##### 3.1.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat melakukan perbaikan terhadap pembelajaran. Oleh karena itu, Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Suwarsih Madya (dalam Widayati 2014), berpendapat bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan situasi pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya. Secara sederhana PTK dapat diartikan sebagai penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik.

Prosedur pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan McTanggart (dalam Ridwan, 2017) tahapan dalam PTK diantaranya yaitu Perencanaan (*planning*), Pelaksanaan/ tindakan (*action*), Pengamatan (*observation*), dan Refleksi (*reflection*). Model Kemmis dan Mc Tanggart merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin. Namun, terdapat sebuah perbedaan yaitu pada tahap acting (tindakan) dengan observing (pengamatan) dijadikan sebagai satu kesatuan.

##### 3.1.2. Desain Penelitian

Alur penelitian ini terdiri dari empat langkah dan dapat diuraikan sebagai berikut (Kunandar, 2012):

###### 1. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahapan awal dan tahapan yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Tahap ini merupakan tahap dimana rencana tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi. Rencana tindakan ini mencakup seluruh langkah dan keperluan pelaksanaan penelitian tindakan kelas mulai dari bahan

ajar, rencana pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran, pendekatan yang akan digunakan serta teknik dan instrumen yang disesuaikan. Dalam perencanaan PTK juga terdapat tiga kegiatan dasar yaitu identifikasi masalah, merumuskan masalah (mengerucutkan identifikasi masalah), dan pemecahan masalah dengan tindakan yang dilandasi oleh teori yang ada.

## **2. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan rancangan dan melakukan tindakan di kelas sesuai dengan rencana yang telah disusun pada tahap perencanaan sebelumnya.

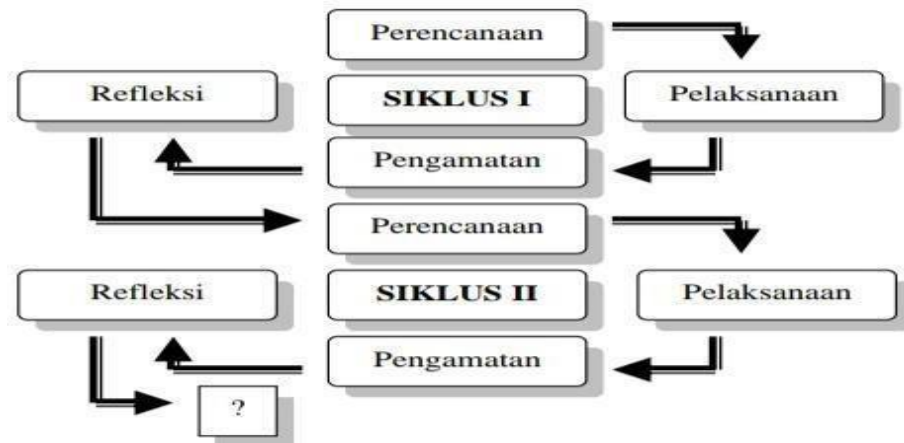
## **3. Pengamatan**

Pada tahap ini peneliti melakukan aktivitas pengamatan terhadap proses pelaksanaan pembelajaran. Pengamatan dilakukan diantaranya untuk mengamati aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran, mengamati aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas dengan media yang telah disediakan.

## **4. Refleksi**

Pada tahap ini, peneliti mengevaluasi serta menganalisis proses dan hasil pembelajaran untuk nantinya disimpulkan dan dimana saja perlu perbaikan untuk menjadi acuan di siklus selanjutnya.

Rancangan siklus berlanjut dan akan dihentikan jika dirasa sudah cukup memenuhi kebutuhan dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Sesuai dengan jenis penelitian yang berbentuk spiral dari siklus satu ke siklus yang berikutnya. Model siklus ini digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3. 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan McTangart**

### 3.2. Subjek dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas 5 di salah satu SDN di Purwakarta. Karakteristik siswa di kelas 5 ini, memiliki jumlah 17 orang siswa, dengan jumlah siswa perempuan sebanyak 8 orang dan Siswa Laki-laki sebanyak 9 orang.

### 3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi atau pengamatan, dan tes, yang diuraikan sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi sebagai instrument untuk memperoleh data. Menurut Rahardjo (2011) observasi merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh informasi dengan memaksimalkan penggunaan pancaindera dengan tujuan untuk menjawab masalah penelitian. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung terhadap objek dengan tujuan untuk mengamati proses pembelajaran. Kegiatan ini kegiatan yang menghasilkan data berdasarkan pengamatan kegiatan guru maupun siswa selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

#### 2. Tes

Tes yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa. Tes ini juga digunakan untuk mengetahui adakah peningkatan dari prasiklus, siklus I dan siklus selajutnya. Menurut Zainal dan Mulyana (dalam Dadang Iskandar dan Narsim, 2015) Suatu pertanyaan atau tugas atau seperangkat tugas yang

direncanakan untuk memperoleh informasi tentang atribut pendidikan atau psikologi tertentu dan setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar, dan apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut, maka jawaban dianggap salah.

Pada penelitian ini, akan diberikan tes berupa pretest dan posttest untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum menggunakan media pembelajaran dan setelah menggunakan media pembelajaran

### 3.4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data dijadikan sebagai bahan yang perlu dipersiapkan oleh peneliti untuk penelitian yang akan dilakukannya. Kemudian instrument tersebut dapat mengumpulkan data yang nantinya menjadi sumber informasi dari hal-hal yang diteliti.

#### 1. Observasi

Observasi yang dilakukan menggunakan pedoman sebagai berikut :

**Tabel 3. 1 Lembar observasi guru**

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat baik (4)
<b>Keseuaian Konsep Pop Up Book</b>					
1.	Gambar <i>Pop Up Book</i> sesuai dengan materi pembelajaran.				
<b>Penjelasan materi</b>					
2.	Menyampaikan materi dengan lugas dan mudah dipahami.				

3.	Materi dijelaskan sejalan dengan tujuan pembelajaran yang ada.				
4.	Kemampuan mangkaitkan materi pembelajaran dengan media pembelajaran.				
5.	Pemberian evaluasi pembelajaran				
<b>Jumlah skor perolehan</b>					
<b>Jumlah skor maksimal = 5 x 4</b>					
<b>Nilai akhir = <math>\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100</math></b>					

**Tabel 3. 2 Lembar Obsevasi Hasil Belajar Siswa**

No	Aspek pengamatan	Skor			
		Sangat kurang (1)	Kurang (2)	Baik (3)	Sangat baik (4)
1.	Kemampuan siswa memahami materi pembelajaran yang telah dibaca.				
2.	Kemampuan siswa bertanya jawab saat pembelajaran berlangsung.				
3.	Kemampuan siswa berdiskusi bersama teman kelompok.				
4.	Kemampuan siswa mengerjakan				

	soal evaluasi yang diberikan oleh guru.				
<b>Skor akhir = <math>\frac{\text{Skor perolehan} \times 100}{\text{Skor maksimal}}</math></b>					

### 3.5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini terdapat data kualitatif dan data kuantitatif. Untuk data kualitatif, diperoleh dari informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran mengenai proses kegiatan pembelajaran. Data ini merupakan data hasil observasi mengenai kondisi kegiatan belajar mengajar dikelas dan dokumentasi kegiatan pembelajaran.

Untuk data kuantitatif diperoleh dari hasil tes. Untuk analisis data kuantitatif dapat dihitung dengan menggunakan statistik sederhana, sebagai berikut :

#### 3.5.1. Penilaian rata-rata

Untuk menghitung nilai rata-rata secara klasikal dapat menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum x}{n} \times 100$$

Keterangan:

**M** : Nilai rata-rata

**$\Sigma x$**  : Jumlah nilai keseluruhan siswa

**n** : Jumlah siswa

**Tabel 3. 3 Kriteria Keberhasilan Nilai Rata-rata Kelas**

Interval	Kriteria
<b>90 – 100</b>	<b>Sangat baik</b>
<b>70 – 89</b>	<b>Baik</b>
<b>50 – 69</b>	<b>Cukup baik</b>
<b>0 – 49</b>	<b>Kurang baik</b>

### 3.5.2. Penilaian ketuntasan belajar

Hasil belajar siswa memiliki KKM. Untuk menghitung ketuntasan belajar yang telah dicapai oleh siswa digunakan rumus :

$$P = \frac{F}{n} \times 100$$

**Keterangan :**

**P** : Peresentase yang akan dicari

**F** : Jumlah siswa yang tuntas belajar

**n** : Jumlah seluruh siswa

### 3.5.3. Penilaian Observasi

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

**Tabel 3. 4 Kriteria Penilaian Hasil Observasi**

Interval	Kriteria
<b>90 – 100</b>	<b>Sangat baik</b>
<b>70 – 89</b>	<b>Baik</b>
<b>50 – 69</b>	<b>Cukup baik</b>
<b>0 – 49</b>	<b>Kurang baik</b>

### 3.6. Indikator Keberhasilan

Adapun indikator yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas ini dalam meningkatkan atau memperbaiki proses belajar mengajar. Menurut Djamarah dan zain (2010) dikatakan berhasil jika rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dan kriteria ketuntasan belajar memenuhi target yaitu 75% serta memperoleh nilai  $\geq 70$  (KKM). Penilaian Observasi baik guru ataupun siswa minimal berkriteria baik.